

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the activity based budgeting system at the cost of purchasing and also to determine the effect of the activity based budgeting system on whether it can minimize the cost of real purchases at PT. XYZ. The variables used in this study are activity based budgeting (ABB) and also the efficiency of purchasing costs. The research design used in this study was descriptive research. The method of analysis in this study is qualitative analysis.

The results of this study indicate that if PT. XYZ uses traditional methods in the budgeting process so the company will experience inefficiency due to the large realization value compared to the budget. But if PT. XYZ uses the activity based budgeting (ABB) method with the time driven activity based costing (TDABC) calculation of PT. XYZ will have many advantages. This method provides the value of costs with one time equation, which covers all aspects of production and company activities. So the value produced using the TDABC method can be allocated to all types of panels produced. The value per unit cost of the panel produced is more precise and more efficient. PT. XYZ is more efficient when using the ABB method with the calculation of TDABC. PT. XYZ can consider the use of the TDABC method in its cost calculation, because this model is more effective and efficient in its calculation, namely by charging costs based on activity and time needed.

Keywords: Traditional Budget, Activity Based Budgeting, Time Driven Activity Based Costing, Efficient.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *activity based budgeting* pada biaya pembelian dan juga untuk mengetahui pengaruh sistem *activity based budgeting* apakah dapat meminimalkan biaya pembelian secara rill pada PT. XYZ. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *activity based budgeting* (ABB) dan juga efisiensi biaya pembelian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian deskriptif. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika PT. XYZ menggunakan metode tradisional dalam proses penganggaran maka perusahaan akan mengalami ketidakefisienan dikarenakan nilai realisasi yang besar dibandingkan dengan budget. Namun jika PT. XYZ menggunakan metode *activity based budgeting* (ABB) dengan perhitungan *time driven activity based costing* (TDABC) PT. XYZ akan memiliki banyak keuntungan. Metode ini memberikan nilai biaya dengan satu persamaan waktu, yang mencakup semua aspek produksi dan aktivitas perusahaan. Sehingga nilai yang dihasilkan menggunakan metode TDABC dapat dialokasikan ke semua jenis panel yang diproduksi. Nilai per satuan biaya terhadap panel yang diproduksi menjadi lebih tepat dan lebih efisien. PT. XYZ lebih efisien jika menggunakan metode ABB dengan perhitungan TDABC. PT. XYZ dapat mempertimbangkan tentang penggunaan dengan metode TDABC dalam perhitungan biayanya, karena model ini lebih efektif dan efisien dalam perhitungannya yaitu dengan membebaskan biaya berdasarkan aktivitas dan waktu yang dibutuhkan.

Katakunci: *Budget Tradisional, Activity Based Budgeting, TDABC, Efisien.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA